
Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Modal dan Jumlah Pinjaman Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan PT. Angkasa Pura II Kabupaten Deli Serdang

Fahriz Ramadifta Bangun^{1*}, Suhaila Husna Samosir², Toni Hidayat³, Indra Utama⁴,
Emelia Rahmadany Putri Gamy⁵, dan Mutawaqil Bilah Tumanggor⁶

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al washliyah

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al washliyah

³ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al washliyah

⁴ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al washliyah

⁵ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al washliyah

⁶ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al washliyah

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Modal dan Jumlah Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi karyawan PT Angkasa Pura II. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 36 sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Uji analisis data menggunakan uji analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Jumlah Anggota, Jumlah Modal dan Jumlah Pinjaman berpengaruh secara signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada koperasi Karyawan PT Angkasa Pura II. Secara persial variabel Jumlah anggota, Jumlah Modal dan jumlah pinjaman berpengaruh positif signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada koperasi karyawan PT Angkasa Pura II.

Kata Kunci:

Jumlah Anggota, Jumlah Modal, Jumlah Pinjaman, Sisa Hasil Usaha (SHU)

✉ Corresponding author :

Email Address : Fahriz@gmail.com

1. Pendahuluan

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang mendorong tumbuhnya perekonomian nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Dalam tata perekonomian nasional Indonesia, koperasi diharapkan dapat menempati tempat dan posisi yang penting. Koperasi Indonesia memiliki dasar konstitusional yang kuat, yaitu UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi, “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Sebagai badan usaha, koperasi adalah sebuah perusahaan yang harus mampu berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh laba. Hanya saja perkoperasian Indonesia tidak mengenal istilah “laba”, karena tujuan kegiatan koperasi tidak berorientasi pada laba (non-profit oriented) melainkan berorientasi pada manfaat (*benefit oriented*). Berdasarkan Undang-undang No. 25 Tahun 1992 sisa hasil usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Dalam menjalankan usahanya koperasi selain untuk mensejahterakan anggotanya, koperasi juga mencari keuntungan yang berupa Sisa Hasil Usaha (SHU). Sisa Hasil Usaha (SHU) ini nantinya akan dibagikan berdasarkan jasa usaha dan jasa modal yang dilakukan oleh masing-masing anggota. Sisa hasil usaha akan tercapai maksimal apabila kegiatan usaha koperasi dilaksanakan secara baik oleh pengelolanya dan anggotanya. Dalam penelitian ini beberapa faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU) yaitu Jumlah anggota koperasi, Jumlah modal koperasi dan Jumlah Pinjaman koperasi. Jumlah anggota yaitu individu-individu yang menjadi bagian dari koperasi tersebut yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. Faktor kedua adalah jumlah modal koperasi, Menurut undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang koperasi modal koperasi termasuk modal milik sendiri dan modal eksternal memiliki dana dari simpanan pokok simpanan wajib cadangan dan modal hibah dan modal eksternal dari anggota koperasi hukum lainnya modal sendiri dan modal eksternal adalah modal yang selalu beredar di koperasi dan setiap omset menghasilkan pendapatan untuk koperasi.

Faktor ketiga adalah jumlah pinjaman pada koperasi, Pinjaman adalah pemberian sejumlah uang dari suatu pihak (lembaga keuangan, seseorang atau perusahaan) kepada pihak lain (seseorang atau perusahaan) yang diwajibkan pinjamannya untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang disepakati bersama. Dalam menghimpun SHU, maka koperasi simpan pinjam biasanya memperoleh keuntungan dari jasa dan atau bagi hasil yang diberikan oleh anggota dalam kegiatan pembiayaan atau pinjaman modal usaha yang di kerjasamakan dengan anggota koperasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah nya adalah:

1. Apakah jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi karyawan PT Angkasa Pura II?
2. Apakah jumlah modal berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi karyawan PT angkasa Pura II?
3. Apakah jumlah pinjaman berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi karyawan PT Angkasa Pura II?
4. Secara simultan apakah jumlah anggota, jumlah modal, jumlah pinjaman berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi karyawan PT Angkasa Pura II?

2. Literature Review

Menurut Arifinal Chaniago (2018:7) Koperasi adalah suatu perkumpulan beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada

Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Modal dan Jumlah Pinjaman....

anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang terdiri dari orang-orang, umumnya yang ekonominya lelah, yang secara sukarela menggabungkan diri untuk mencapai suatu tujuan bersama dalam bidang perekonomian dengan jalan pembentukan perusahaan yang diawasi secara demokratis, dimana masing-masing anggota secara ikhlas turut memberikan modal yang dibutuhkan dan masing-masing bersedia memikul risiko dan turut mengecap keuntungan-keuntungan yang timbul dari usaha itu menurut imbalan yang adil, (Sudarsono dan Edilius 2016:67).

Menurut Baswir (2017:22) Koperasi adalah juga gerakan yang terorganisasi yang didorong oleh cita – cita rakyat mencapai masyarakat yang maju, adil dan makmur seperti yang diamanatkan oleh UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat (1) yang menyatakan bahwa :

“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Dan “bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi”. Karena dorongan cita – cita rakyat itu, undang – undang tentang perkoperasian No. 25 Tahun 1992 menyatakan bahwa koperasi selain badan usaha juga adalah gerakan ekonomi rakyat”

Menurut Titik Sartika Pramono (2015:56), Anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi yang dapat menjadi anggota koperasi ialah setiap orang atau individu yang mampu melakukan tindakan hukum atau koperasi yang memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar koperasi. Indikator anggota koperasi dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat keuletan para anggota dalam bekerja, selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, dan saling bekerja sama untuk mencapai target yang ditentukan.

Seperti halnya bentuk badan usaha yang lain, untuk menjalankan kegiatan usahanya koperasi memerlukan modal, adapun modal koperasi sendiri terdiri atas Modal Sendiri dan Modal Pinjaman. Menurut Riyanto (2017: 227) ada dua macam modal yaitu modal sendiri dan modal asing. Yang dimaksud modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan laba) atau berasal dari pengambil bagian, peserta atau pemilik (modal saham, modal peserta). Dan yang dimaksud dengan modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan merupakan utang yang harus dibayar kembali.

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output, (Husein Umar, 2017:17).

Indikator Modal anggota koperasi yaitu modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri yang berupa cadangan dan laba atau berasal dari pengambil bagian, peserta atau pemilik modal saham dan modal peserta.

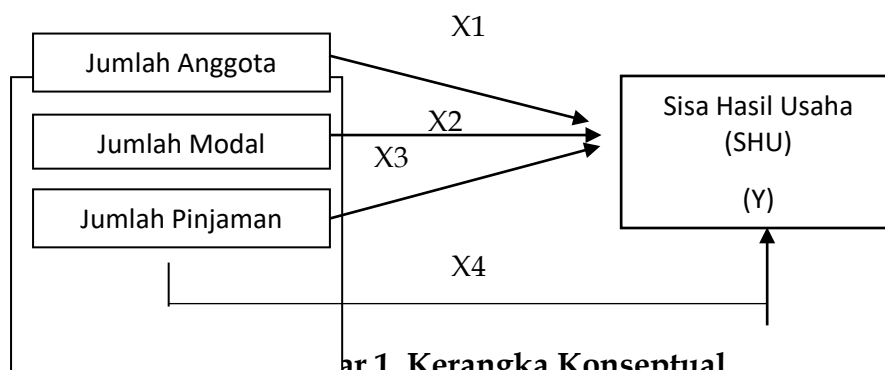
Pinjaman adalah pemberian sejumlah uang dari suatu pihak (lembaga keuangan, seseorang atau perusahaan) kepada pihak lain (seseorang atau perusahaan) yang mewajibkan pinjamannya untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang disepakati bersama. Dalam menghimpun SHU, maka koperasi simpan pinjam biasanya memperoleh keuntungan dari jasa dan atau bagi hasil yang diberikan oleh anggota dalam kegiatan pembiayaan atau pinjaman modal usaha yang di kerjasamakan dengan anggota koperasi, (Winarno dan Ismaya, 2016:289). kredit merupakan persetujuan pinjam meminjam antara dua pihak yaitu peminjam (*debitur*) dan pemberi kredit (*kreditur*) atas dasar kepercayaan dan debitur mempunyai kewajiban pembayaran yang dilakukan pada jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang ditetapkan. Indikator pinjaman anggota koperasi dalam penelitian ini adalah pinjaman yang berdasarkan kesepakatan pihak

Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Modal dan Jumlah Pinjaman....

(anggota) dengan imbalan bunga yang telah ditentukan dalam kurun waktu tahun 2020-2022.

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 1 dan 2 “Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.27) menyebutkan bahwa Perhitungan Hasil Usaha (PHU) adalah perhitungan hasil usaha yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha dan beban perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan hasil usaha menyajikan hasil akhir yang disebut Sisa Hasil Usaha (SHU). Sisa hasil usaha yang diperoleh mencakup hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non anggota. Istilah perhitungan hasil usaha digunakan mengingat manfaat dari usaha koperasi tidak semata-mata diukur dari sisa hasil usaha atau laba tetapi lebih ditentukan pada manfaat bagi anggota. Indikator yang digunakan dalam SHU adalah rata-rata anggota atas jasa modal dan jasa usaha yang dihitung dengan satuan rupiah.

Salah satu keberhasilan koperasi dapat dilihat dari besar kecilnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh selama satu tahun buku setelah dikurangi biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Namun terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU), diantaranya: Jumlah Anggota, Jumlah Modal, Jumlah Pinjaman.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. Metode Data dan Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang digunakan sebagai acuan selama melakukan proses penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu data kuantitatif. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2019:285). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Laporan Keuangan Koperasi Karyawan yang bernaung dibawah Perusahaan PT Angkasa Pura II di Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang sebanyak 36 laporan keuangan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sebagai sumber data penelitian, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu” (Sugiyono, 2019:285). Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan Koperasi Karyawan yang bernaung dibawah perusahaan PT Angkasa Pura II Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang mengenai perolehan Sisa Hasil Usaha koperasi karyawan, Jumlah Anggota, Jumlah Modal dan Jumlah Pinjaman anggota pada tahun 2020-2022. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati instrument dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder (Sugiyono, 2019:293). Data sekunder adalah data yang

Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Modal dan Jumlah Pinjaman....

diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpul dan diolah oleh pihak lain, adalah data perbulan dalam bentuk data rentang waktu dari tahun 2018-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen dikoperasi yang berkaitan dengan penelitian.
2. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa Regresi Linier Berganda digunakan untuk melihat pengaruh Simpanan anggota, pinjaman anggota dan modal terhadap Sisa Hasil Usaha koperasi karyawan PT Angkasa Pura II. Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019:318). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

4. Hasil dan Pembahasan

a. Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha

Secara parsial jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,829 > 1,692$) dan nilai *probability* > nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Qazbiyany, 2020) yang mengatakan bahwa modal dan volume usaha berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha sedangkan jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Apabila di amati dan hasil uji signifikan (uji t) dapat diketahui bahwa secara parsial variabel jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha yang dapat diartikan bahwa setiap penurunan 1 orang jumlah anggota dapat mempengaruhi peningkatan SHU, Hasil ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah anggota koperasi maka Sisa Hasil Usaha (SHU) akan semakin meningkat dengan asumsi pengelolaan koperasi berjalan dengan baik.

Hasil tersebut pada variabel bebas jumlah anggota, jumlah modal dan jumlah pinjaman sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kertasapoetra (2016:153) yang menyatakan bahwa dalam sebuah usaha penumpukan modal koperasi merupakan suatu cara yang baik untuk mengajak para anggota untuk meningkatkan jumlah simpanannya, karena semakin banyak jumlah anggota koperasi maka akan semakin banyak pula simpanan yang diperoleh dimana simpanan tersebut akan digunakan oleh koperasi sebagai modal untuk menjalankan suatu unit kegiatannya Sehingga banyak simpanan maka akan semakin banyak pula kegiatan yang dijalankan koperasi yang dapat mempengaruhi peningkatan sisa hasil usaha (SHU) yang akan diperoleh koperasi dengan semakin bertambahnya modal, jumlah pinjaman yang dilayani semakin banyak nantinya yang akan meningkatkan sisa hasil usaha (SHU) yang didapat dari segi koperasi tersebut.

b. Pengaruh Jumlah Modal Terhadap Sisa Hasil Usaha

Secara parsial modal berpengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,093 > 1,692$) dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Modal harus dikelola pengurus semaksimal dan seoptimal mungkin agar anggota mendapat bagian SHU yang besar. Sehingga dengan dana yang besar perputaran dana nya pun juga akan semakin luas yaitu digunakan untuk modal usaha lainnya dan perputaran roda ekonomi koperasi. Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa variabel modal berpengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha. Hal tersebut menjelaskan bahwa apabila modal mengalami kenaikan maka sisa hasil usaha pada koperasi karyawan PT. Angkasa Pura II juga mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anindya Nur Hidayati, (2020) yang berjudul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Modal dan Jumlah Pinjaman....*

Koperasi Syariah Di Surabaya Pada Periode Tahun 2014-2018 yang menyatakan bahwa jumlah modal berpengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha, hal ini dibuktikan dengan nilai $probability < \text{nilai signifikan}$ ($0.012 < 0.05$) hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin besar modal suatu koperasi akan meningkatkan bertambahnya sisa hasil usaha (SHU). Kegiatan koperasi yang terpenting adalah memajukan kesejahteraan anggotanya yang mana koperasi sebagai penggerak ekonomi yang beranggotakan orang perorangan dan mempunyai landasan serta mempunyai asas-asas kekeluargaan, semakin besar anggota menanamkan modal maka semakin besar koperasi dapat memenuhi kegiatan operasionalnya yang menjadikan modal sebagai sumber pendapatan.

c. Pengaruh Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha

Secara persial jumlah pinjaman berpengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,173 > 1,692$) dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Pinjaman dari anggota adalah pinjaman yang diperoleh dari anggota koperasi. Pinjaman dari anggota koperasi ini dapat disamakan dengan simpanan sukarela, hanya saja perbedaannya dalam simpanan sukarela besar kecilnya dari nilai yang disimpan tergantung dari kerelaan anggota, sedangkan dalam pinjaman koperasi meminjam sejumlah uang kepada anggota.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dilakukan oleh (Ni Kadek Sumita Dewi, 2021) yang berjudul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung* yang menemukan bahwa jumlah pinjaman berpengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha, hal ini dibuktikan dengan dengan nilai $probability < \text{nilai signifikan}$ $0,0001 < 0,05$, semakin banyak jumlah pinjaman yang diberikan, maka sisa hasil usaha koperasi semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena semakin banyak jumlah pinjaman yang diberikan maka semakin banyak bunga yang diperoleh, sehingga sisa hasil usaha yang diperoleh juga meningkat.

d. Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Modal dan Jumlah Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha

Secara simultan jumlah anggota X_1 , jumlah modal X_2 , dan jumlah pinjaman X_3 , berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,191 > 2,87$) dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ semakin banyak nya jumlah anggota, jumlah modal dan jumlah pinjaman didalam sebuah koperasi maka akan banyak pula sisa hasil usaha yang akan diperoleh. Sisa hasil usaha menunjukkan selisish antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dengan pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurdina R, 2021) yang berjudul *Pengaruh Modal Kerja, Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan SHU Koperasi Waru Buana Putra Sidoarjo* yang menyatakan bahwa usaha koperasi Waru Buana Putra memiliki kekuatan hubungan yang merupakan karakteristik yang khas. Karakteristik tersebut berkaitan dengan variabel modal, simpanan anggota dan pinjaman anggota.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dengan regresi linier berganda dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Variabel jumlah anggota sendiri memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 2391602,359, nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel jumlah anggota dan sisa hasil usaha. Hal ini artinya jika variabel jumlah anggota mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel sisa hasil usaha akan naik sebesar 2391602,359, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan. Ini

menggambarkan bahwa variabel jumlah anggota berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha yang ada pada koperasi karyawan PT Angkasa Pura II.

2. Variabel jumlah modal memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,031. hal ini menunjukkan jika jumlah modal mengalami kenaikan 1%, maka sisa hasil usaha akan naik sebesar 0,031 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Ini menggambarkan bahwa variabel jumlah modal berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha yang ada pada koperasi karyawan PT Angkasa Pura II.
3. Variabel jumlah pinjaman memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan jika jumlah pinjaman mengalami kenaikan 1% maka sisa hasil usaha akan naik sebesar 0,013 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Ini menggambarkan bahwa variabel jumlah pinjaman berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha yang ada pada koperasi karyawan PT Angkasa Pura II.
4. Secara simultan variabel independen yaitu, jumlah anggota, jumlah modal dan jumlah pinjaman secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi sisa hasil usaha selama 2020-2022. Yang artinya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh simultan secara signifikan antara jumlah anggota, jumlah modal dan jumlah pinjaman secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha pada koperasi karyawan PT Angkasa Pura II tahun 2020-2022.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak koperasi karyawan PT Angkasa Pura II
 - a. Anggota koperasi hendaknya mampu memanfaatkan usaha-usaha yang dilakukan koperasi melalui partisipasinya agar koperasi dapat menghasilkan sisa hasil usaha yang optimal dan pihak koperasi dapat meningkatkan pelayanan kepada anggota agar mampu memicu motivasi anggota untuk tetap loyal dan berpartisipasi secara aktif serta memberikan kontribusi yang konstruktif dan inovatif terhadap koperasi dan meningkatkan program-program yang dapat mendorong agar partisipasi anggota semakin meningkat terhadap koperasi
 - b. Untuk meningkatkan sisa hasil usaha hendaknya koperasi memperbesar jumlah modal kerja. Pembiayaan operasional koperasi yang lancar dengan modal kerja dapat memperoleh sisa hasil usaha yang maksimum.
 - c. Koperasi sebaiknya meningkatkan jumlah pinjaman dengan cara memperkecil bunga dan administrasi yang diharapkan akan menarik anggota untuk meningkatkan partisipasinya dalam pinjaman modal kepada koperasi sehingga koperasi akan memperoleh pendapatan dari pinjaman anggota yang dapat menaikkan sisa hasil usaha (SHU) koperasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian ini masih belum sempurna maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih dan meninjau kembali faktor-faktor lain yang berhubungan dengan jumlah anggota, jumlah modal, dan jumlah pinjaman terhadap sisa hasil usaha.
 - b. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan cara melibatkan variabel yang lain selain dalam penelitian ini.
 - c. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas dengan menambahkan data yang lebih lengkap lagi yang berhubungan dengan jumlah anggota, jumlah modal dan jumlah pinjaman terhadap peningkatan sisa hasil usaha koperasi.

Referensi :

- Anindya Nur Hidayati, Dian Filianti. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Syariah Di Surabaya Pada Periode Tahun 2014-2018*. Jurnal Ekonomi Syariah. Vol 6, (9).
- Departemen Koperasi, Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 *Tentang Perekonomian Koperasi Indonesia*.
- Dessy Nur Ilhamidya, Dkk. 2020. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2015-2017*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol 14, (1).
- Djoko, Muljono. 2018. *Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. CV Alfabeta.
- Ghazali, Imam. 2016. *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 23 Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponerogo.
- Hendrojogi. (2014). *Koperasi Asas-asas, Teori dan Praktik*, Jakarta: Rajawali.
- Husein Uma. (2017). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000)
- Kasih Purwantini. 2021. *Akuntansi Koperasi*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Muhammad Shidiq, Dkk. 2022. "The Influence Of The Number Of Members, Total Deposits And Total Loans The Rest Of Business Results In Primer Koperasi Tribuana II Year 2011-2020". International Journal Of Economics, Business And Accounting Research. Vol 6, (3).
- Munker, Hans. H. (2011). *Membangun Undang-Undang Koperasi Berdasarkan Prinsip-prinsip Koperasi*, Jakarta: Reka Desa.
- Ni Kadek Sumita Dewi. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi simpan Pinjam (KSP) Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung". E-Jurnal EP Unud, 5 [7] : 729:753.
- Ni Made Taman Ayuk, Dkk. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Pemda Tabanan. Majalah Ilmiah Untab. Vol 17, (1).
- Nurlela, Keteren. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi Credit Union Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Harmoni Sosial, Mei, Volume I, No. 03.
- Prayoga deni, Amaliyah, 2024. Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Modal dan Jumlah Pembiayaan Murabahah terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Tahun 2018-2022. Jurnal mahasiswa ekonomi dan bisnis. Vol 4 no (1).
- Risyanto. (2017). *Akuntansi Koperasi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Jakarta: Grasindo
- Rusdianto. (2017). *Akuntansi Koperasi edisi kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Soemarso. 2015. *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta : Salemba Empat).
- Sutrisno. 2018. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Stevanus Gatot Supriyadi, Dodik Jatmika. 2021. "An Analysis Of Factors Affecting SHU In Cooperatives Of Micro Business And Labor Cooperative Department In Kediri City". International Journal Of Economics. Vol 5, (1).
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Titik, Sartika Pratomo dan Abd. Rachaman Soejoedono. (2015). *Ekonomi Skala Kecil/Menengah & Koperasi*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Wati Aris Astuti, Yoga Aviandi. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Bandung. Jurnal mahasiswa ekonomi dan bisnis. Vol 4 no (2).